

## ABSTRAK

Pemberian Stimulasi mempengaruhi perkembangan bayi. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan bayi mengalami gangguan perkembangan. Menurut survey Dinkes Jatim Mei 2008 di Jawa Timur terdapat 60,3% anak mengalami gangguan perkembangan motorik pada usia di bawah 3 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian stimulasi dengan perkembangan motorik kasar pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Karang Turi Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan rancang bangun *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 38 ibu beserta bayi usia 6-12 bulan dan besar sampel sebanyak 35 responden diambil secara *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Dari 35 bayi usia 6-12 bulan, sebagian besar (68,6%) tidak mendapatkan stimulasi dan sebagian besar (54,3%) mendapatkan penilaian suspek. Dari hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh  $p (0,004) < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan antara pemberian stimulasi dengan perkembangan motorik kasar pada bayi usia 6-12 bulan.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pemberian stimulasi dengan perkembangan motorik kasar pada bayi usia 6-12 bulan. Disarankan pada pengasuh atau ibu bayi untuk mencari informasi tentang pemberian stimulasi sehingga dapat memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kata kunci : Stimulasi, Perkembangan.